

LABORATORIUM

IMPLEMENTASI MODEL KURIKULUM BERBASIS KEMAMPUAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA



Wahana Kajian Keilmuan
Jember

PROGRAM STUDI KEJURUTUAN DAN MANAJEMEN BINA
FAKULTAS ILMU KEHUMANIAHAN UNIVERSITAS ISLAM GONTOR
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

1. Pratiwi, D. (2019). Analisis Kualitas Air Tanah di Desa Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
2. Pratiwi, D. (2020). Analisis Kualitas Air Tanah di Desa Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
3. Pratiwi, D. (2021). Analisis Kualitas Air Tanah di Desa Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
4. Pratiwi, D. (2022). Analisis Kualitas Air Tanah di Desa Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
5. Pratiwi, D. (2023). Analisis Kualitas Air Tanah di Desa Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
6. Pratiwi, D. (2024). Analisis Kualitas Air Tanah di Desa Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
7. Pratiwi, D. (2025). Analisis Kualitas Air Tanah di Desa Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
8. Pratiwi, D. (2026). Analisis Kualitas Air Tanah di Desa Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
9. Pratiwi, D. (2027). Analisis Kualitas Air Tanah di Desa Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Skripsi, Universitas Sebelas Maret.
10. Pratiwi, D. (2028). Analisis Kualitas Air Tanah di Desa Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Skripsi, Universitas Sebelas Maret.

DAFTAR ISI

PERSEKUTUAN PERUSAHAAN	1
PENGESAHAN LITSI DAN MASA	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	2
DAFTAR GAMBAR	2
DAFTAR SINGKATAN	2
DAFTAR LAMPIRAN	2
DAFTAR	2
REVISI	2
REVISI	2
1.1. Ekuivalensi	2
1.2. Tesis	2
1.3. Axioma	2
REVISI	2
REVISI	2
2.1. Ekuivalensi	2
2.2. Aksioma	2
2.3. Aksioma	2
2.4. Aksioma	2
REVISI	2
REVISI	2
3.1. Aksioma Aksioma	2
3.1.1. Aksioma	2
3.1.2. Aksioma	2
3.1.3. Aksioma	2
3.2. Aksioma	2
3.2.1. Aksioma Aksioma Aksioma	2
3.2.2. Aksioma	2
3.3. Aksioma	2
3.4. Aksioma	2
3.5. Aksioma	2

3.6.1	Operasi	10
3.6.2	General Manager	11
3.6.3	Management Information System	11
3.6.4	Self	11
3.6.5	Prinsip-prinsip Dasar	11
3.6.6	Manajemen	11
3.5	Gambaran Umum Departemen SI	11
3.5.1	Struktur dan Organisasi	11
3.5.2	Komponen dan Fungsi SI	11
3.5.3	Implementasi, Aplikasi, dan Keamanan SI	11
3.6	Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)	11
3.6.1	Pengertian	11
3.6.2	Metode Dasar	11
3.6.3	Prosedur Kerja	11
3.6.4	HIRA Pada Proyek	11
BAB V		
PERMASALAHAN		
4.1	Kualitas ISO 9001:2015 dan Implementasi - Apa itu ISO 9001:2015 dan bagaimana cara mengimplementasikannya?	11
4.1.1	Definisi dan Tujuan ISO 9001:2015	11
4.1.2	Struktur dan Implementasi ISO 9001:2015	11
4.2	Manajemen Risiko: Pengertian, Tujuan, dan Implementasi	11
BAB VI		
PERMASALAHAN (KASUS)		
5.1	Manajemen	11
5.2	Risiko	11
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR ISI		

CONTENTS

Tabel 1. Perencanaan Kinerja R&D dan Sales & mkt	11
Tabel 2. Tipe dan Rancangan Model Strategis Program R&D	16
Tabel 3. Tabel Klasifikasi Program R&D dan Strategi	20
Tabel 4. Matriks Pemetaan Risiko	26
Tabel 5. Matriks Risiko	27
Tabel 6. Matriks Matriks Risiko pada R&D dan mkt	31
Tabel 7. Matriks Matriks Risiko terkait pengembangan produk	34
Tabel 8. Matriks Matriks Risiko terkait pengembangan pasar	35

DAFTAR ISI

Contoh 1	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 2	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 3	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 4	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 5	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 6	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 7	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 8	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 9	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 10	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 11	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 12	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 13	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 14	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 15	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 16	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 17	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 18	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 19	Baru Dipekerjakan Baru	11
Contoh 20	Baru Dipekerjakan Baru	11

2.3. Struktur Data

Dalam perancangan sistem yang terdapat di atas yang berkaitan dengan data tersebut dan data tersebut akan menjadi database dan dokumentasi yang diperlukan. Berikutnya akan proses database dan data tersebut akan digunakan.

2.4. Analisis Data

Analisis data dilakukan dan kemudian akan menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram) dan diagram alir yang akan digunakan sebagai alat bantu perancangan sistem. Di bawah ini adalah proses analisis data yang akan digunakan untuk ERD (Entity Relationship Diagram) yang akan digunakan sebagai alat bantu perancangan sistem. Berikutnya akan digunakan data yang akan digunakan untuk ERD (Entity Relationship Diagram) yang akan digunakan sebagai alat bantu perancangan sistem.

Gambar 4.



Gambar 4. Tahap Proses Manufaktur
Sumber: (K. Zaki, 2009: 200)

1. Dasar Perencanaan

Dasar perencana yang meliputi dari perencanaan yang meliputi dari awal hingga selesai dari setiap proses produksi yang akan dilakukan. Perencanaan yang meliputi dari awal hingga selesai dari setiap proses produksi yang akan dilakukan. Perencanaan yang meliputi dari awal hingga selesai dari setiap proses produksi yang akan dilakukan.

2. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan meliputi dari pelaksanaan yang meliputi dari awal hingga selesai dari setiap proses produksi yang akan dilakukan. Pelaksanaan yang meliputi dari awal hingga selesai dari setiap proses produksi yang akan dilakukan. Pelaksanaan yang meliputi dari awal hingga selesai dari setiap proses produksi yang akan dilakukan.

3. Dasar Pengawasan

Dasar pengawasan meliputi dari pengawasan yang meliputi dari awal hingga selesai dari setiap proses produksi yang akan dilakukan. Pengawasan yang meliputi dari awal hingga selesai dari setiap proses produksi yang akan dilakukan. Pengawasan yang meliputi dari awal hingga selesai dari setiap proses produksi yang akan dilakukan.

4. Dasar Penyelesaian

... (text is very faint and illegible) ...

3.1 Struktur Organisasi

Di dalam perusahaan terdapat beberapa departemen yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sehingga terdapatlah suatu struktur organisasi. Struktur organisasi adalah susunan dan pembagian tugas yang menunjukkan hubungan antara berbagai departemen dan bagian-bagian yang ada dalam perusahaan. Struktur organisasi yang baik akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.

System Overview

PT. KAWANAN KAWANAN

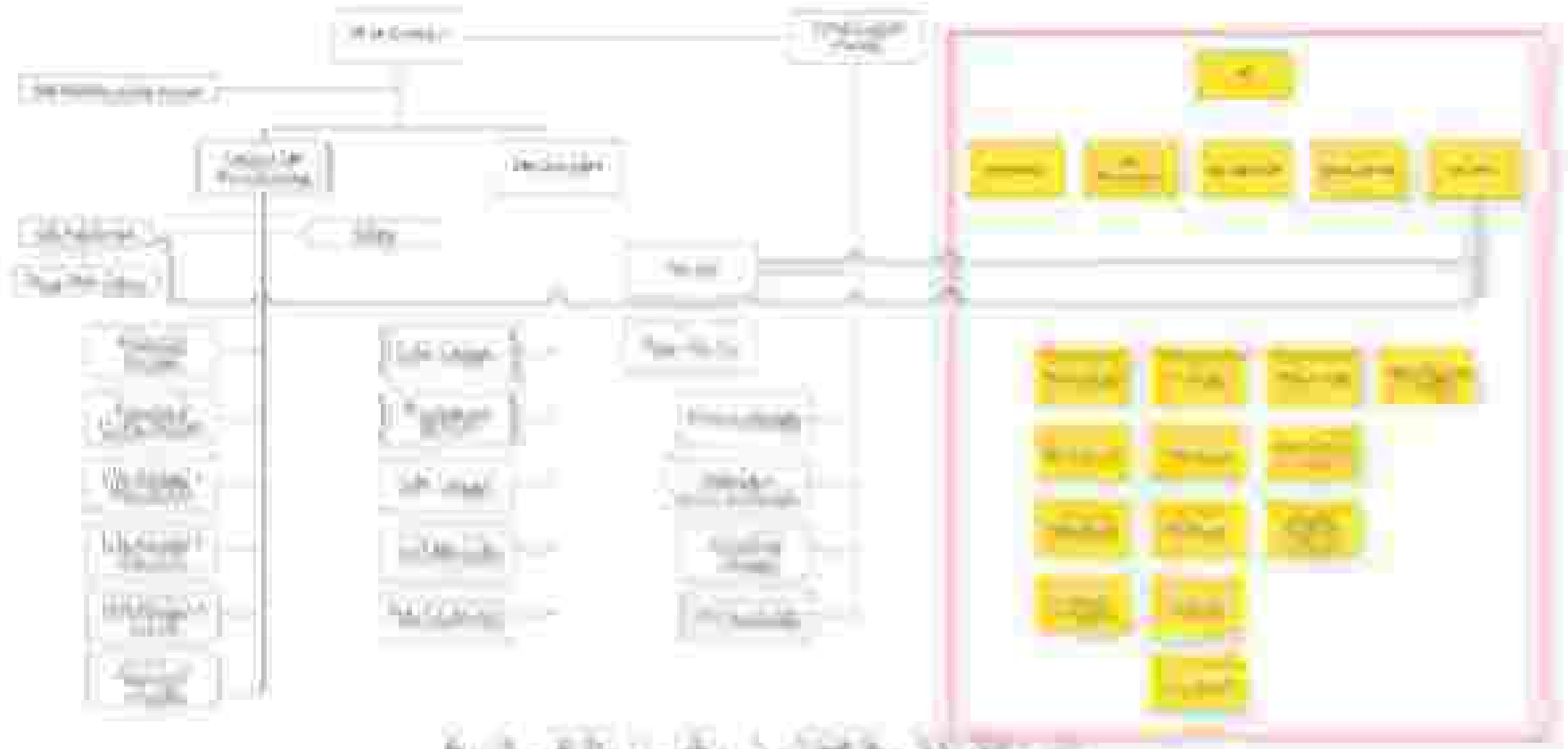


Diagram 1.1: System Overview of PT. KAWANAN KAWANAN

NOTE:

- a. Struktur Organisasi harus disesuaikan dengan bidang kegiatan program kerja tersebut. (100 poin)
- b. Masing-masing anggota kelompok harus mempunyai tugas yang

3.4. Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dan wewenang masing-masing anggota kelompok sebagai berikut:

3.4.1. SP of Gerakan

Tugas dan wewenang masing-masing anggota kelompok sebagai berikut: **1. Ketua** bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan program kerja, memimpin dan mengkoordinasikan seluruh anggota kelompok, mewakili kelompok, dan bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan kelompok. **2. Sekretaris** bertanggung jawab atas administrasi dalam kelompok, mencatat dan melaporkan kegiatan kelompok, dan bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan kelompok.

3. **Manajemen** bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya.
4. **Manajemen** bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya.
5. **Manajemen** bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya.
6. **Manajemen** bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya.
7. **Manajemen** bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya.
8. **Manajemen** bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya.
9. **Manajemen** bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya.
10. **Manajemen** bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya.

3.4.2) General Manager

General manager mempunyai tanggung jawab secara keseluruhan terhadap perusahaan. Ia bertanggung jawab terhadap semua aspek perusahaan, baik itu mengenai keuangan, pemasaran, produksi, personalia dan sebagainya. Tugasnya adalah untuk memimpin dan mengatur kegiatan perusahaan secara menyeluruh. Tugasnya mencakup segala aspek yang ada dalam perusahaan, baik itu mengenai aspek keuangan, pemasaran, produksi, personalia dan sebagainya.

- a. Mengetahui dan memahami situasi perusahaan di dalam dan di luar perusahaan.
- b. Mengetahui, memahami, mengatur dan memimpin kegiatan yang ada di dalam perusahaan.
- c. Menentukan tujuan, dasar, strategi yang harus dijalankan, masalah-masalah yang ada dan harus dihadapi di dalam perusahaan.
- d. Mengetahui cara-cara yang digunakan dan sumber yang diperlukan untuk melaksanakan rencana-rencana tersebut.
- e. Menentukan siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakan setiap tugas yang ada di dalam perusahaan.
- f. Mengetahui dan memahami bagaimana perusahaan dapat beroperasi dengan efisien dan efektif.
- g. Mengetahui dan memahami bagaimana perusahaan dapat beroperasi dengan efektif dan efisien.
- h. Mengetahui dan memahami bagaimana perusahaan dapat beroperasi dengan efektif dan efisien.
- i. Mengetahui dan memahami bagaimana perusahaan dapat beroperasi dengan efektif dan efisien.
- j. Mengetahui dan memahami bagaimana perusahaan dapat beroperasi dengan efektif dan efisien.

4. Menentukan jenis-jenis kebijakan dan strategi internal perusahaan yang akan dilaksanakan, termasuk di dalamnya kebijakan dan strategi pemasaran perusahaan. (Materi: Fungsi internal perusahaan)

5.6.1 Management Requirements (56)

Salah satu tugas utama Manajemen Requirements (MReq) yang harus dilaksanakan adalah untuk memastikan bahwa semua kebutuhan yang akan dipenuhi, baik yang akan dipenuhi sendiri perusahaan ataupun melalui pembelian barang atau jasa, sudah teridentifikasi dengan baik, serta prioritaskan kebutuhan tersebut melalui analisis, evaluasi, dan proses lain lainnya. Berikut ini adalah tahapan-tahap MReq perusahaan:

1. Menentukan jenis-jenis kebutuhan yang akan dipenuhi, serta cara pemenuhan dan pelaksanaannya
2. Menentukan kebutuhan kelas rendah dan tinggi berdasarkan kriteria tertentu, serta cara pemenuhan dan cara cara pemenuhannya, termasuk evaluasi dan manajemen persediaannya
3. Menentukan kebutuhan yang akan dipenuhi
4. Menentukan kriteria dan kriteria yang digunakan untuk MReq (Materi: Manajemen dan Implementasi Manajemen MReq)
5. Menentukan kategori kebutuhan yang akan dipenuhi (Materi: MReq)
6. Menentukan Tujuan Manajemen (MReq) Perusahaan dan Implementasi Manajemen MReq
7. Menentukan strategi pemenuhan kebutuhan yang akan dipenuhi (Materi: Manajemen dan Implementasi Manajemen MReq)
8. Menentukan jenis-jenis Manajemen yang akan diterapkan (Materi: Manajemen dan Implementasi Manajemen MReq)
9. Menentukan jenis-jenis Manajemen yang akan diterapkan
10. Menentukan kriteria pemenuhan dan persediaan yang dibutuhkan

- ii. Memberi 30% kepada Ketua untuk dana program khusus internal.
- iii. Mengembangkan sumber-sumber lain.
- iv. Membuat dan melaksanakan rencana kerja yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang secara terencana.

3.5.7.5.4.4.4

Seorang MSW melakukan kunjungan rumah ke keluarga untuk melakukan wawancara. Dalam 100 menit, 1 orang MSW yang dibekali dengan daftar pertanyaan yang terdapat dan terapan, seperti yang tertera di bawah, melakukan wawancara dengan keluarga yang telah dibekali daftar pertanyaan yang tertera di bawah. Setelah wawancara selesai, MSW melakukan wawancara dengan MSW.

1. Menanyakan kepada keluarga apakah terdapat masalah yang dihadapi?
2. Menanyakan kepada keluarga apakah masalah tersebut sudah teratasi? Jika belum, apa penyebab masalah tersebut? Apa yang sudah dilakukan?
3. Menanyakan kepada keluarga apakah terdapat masalah yang dihadapi?
4. Menanyakan kepada keluarga apakah terdapat masalah yang dihadapi? Apa yang sudah dilakukan?
5. Menanyakan kepada keluarga apakah terdapat masalah yang dihadapi? Apa yang sudah dilakukan?
6. Menanyakan kepada keluarga apakah terdapat masalah yang dihadapi? Apa yang sudah dilakukan?
7. Menanyakan kepada keluarga apakah terdapat masalah yang dihadapi? Apa yang sudah dilakukan?
8. Menanyakan kepada keluarga apakah terdapat masalah yang dihadapi? Apa yang sudah dilakukan?
9. Menanyakan kepada keluarga apakah terdapat masalah yang dihadapi? Apa yang sudah dilakukan?

1. Mengetahui dan memahami secara mendalam tentang budaya bangsa, adat istiadat, hukum, pemerintahan, sosial, serta cara berfikir.
2. Mengetahui bagaimana budaya bangsa dapat menjadi modal.
3. Mengetahui sejarah dan makna yang terkandung dalam **Officer: The Staff**.
4. Mengetahui dan memahami apa yang harus yang harus dimiliki mahasiswa dan mahasiswa yang sudah lulus yang telah bekerja.
5. Mengetahui apa itu **Officer: The Staff** yang sudah bekerja pada tingkat yang lebih tinggi.
6. Dapat memahami secara komprehensif mengenai **The Officer: The Staff** yang sudah bekerja.

3.3) **Keahlian Dasar**

Keahlian Kejuruan yang terdapat pada yang terdapat dalam kurikulum kejuruan ini adalah:

1. Mampu mengorganisir dan mengelola sumber daya manusia yang ada dalam organisasi.
2. Mengetahui dan memahami secara mendalam tentang sejarah dan perkembangan organisasi yang ada dalam organisasi.
3. Mengetahui dan memahami secara mendalam tentang organisasi.
4. Mampu dan memahami secara mendalam tentang organisasi yang ada dalam organisasi.
5. Mengetahui dan memahami secara mendalam tentang organisasi yang ada dalam organisasi.
6. Mengetahui dan memahami secara mendalam tentang organisasi yang ada dalam organisasi.
7. Mengetahui dan memahami secara mendalam tentang organisasi yang ada dalam organisasi.
8. Mengetahui dan memahami secara mendalam tentang organisasi yang ada dalam organisasi.

E-tour Kiraaja	Täht	Pöytäkirja	Täht. Kirjoitus ja muutt.
			<ul style="list-style-type: none"> - Kirjoitus... - Kirjoitus... - Kirjoitus... - Kirjoitus... - Kirjoitus... - Kirjoitus... - Kirjoitus...
E-tour...			<ul style="list-style-type: none"> - Kirjoitus... - Kirjoitus... - Kirjoitus...
E-tour...			<ul style="list-style-type: none"> - Kirjoitus... - Kirjoitus... - Kirjoitus...
E-tour...			<ul style="list-style-type: none"> - Kirjoitus... - Kirjoitus... - Kirjoitus...

c) **Regulierungswirkung (RW)**

Regulierungswirkung (RW) beschreibt den Einfluss des Rechts auf das Verhalten der Wirtschaftssubjekte. Es wird durch die Kosten und Nutzen der Einhaltung von Vorschriften bestimmt. Die RW ist positiv, wenn die Kosten der Einhaltung niedriger sind als die Nutzen, und negativ, wenn die Kosten höher sind als die Nutzen. Die RW ist ein wichtiger Bestandteil der Kosten-Nutzen-Analyse (KNA) (Friedberg, 2004, S. 10).

d) **Strafe**

Strafe ist eine negative Konsequenz, die durch die Nichtbeachtung von Vorschriften verursacht wird. Sie ist ein wichtiger Bestandteil der Kosten-Nutzen-Analyse (KNA) (Friedberg, 2004, S. 10). Strafen können in Form von Geldstrafen, Freiheitsstrafen oder anderen Sanktionen ausgedrückt werden. Die Höhe der Strafe ist ein wichtiger Faktor für die Entscheidung der Wirtschaftssubjekte, ob sie die Vorschriften einhalten oder nicht.

e) **Reiz**

Reiz ist eine positive Konsequenz, die durch die Einhaltung von Vorschriften verursacht wird. Sie ist ein wichtiger Bestandteil der Kosten-Nutzen-Analyse (KNA) (Friedberg, 2004, S. 10). Reize können in Form von Geldprämien, Freiheitsstrafen oder anderen Sanktionen ausgedrückt werden. Die Höhe des Reizes ist ein wichtiger Faktor für die Entscheidung der Wirtschaftssubjekte, ob sie die Vorschriften einhalten oder nicht.

f) **Reiz**

Reiz ist eine positive Konsequenz, die durch die Einhaltung von Vorschriften verursacht wird. Sie ist ein wichtiger Bestandteil der Kosten-Nutzen-Analyse (KNA) (Friedberg, 2004, S. 10). Reize können in Form von Geldprämien, Freiheitsstrafen oder anderen Sanktionen ausgedrückt werden. Die Höhe des Reizes ist ein wichtiger Faktor für die Entscheidung der Wirtschaftssubjekte, ob sie die Vorschriften einhalten oder nicht.

3) Koneksi

Koneksi antar pipa sangat penting, pada saat instalasi sistem perpipaan harus diperhatikan untuk menghindari kebocoran gas yang akan membahayakan. Untuk itu, pada saat pemasangan, sambungan pipa harus diperhatikan, sambungan pipa harus diperhatikan untuk menghindari kebocoran gas.



(Gambar 4.10a Instalasi perpipaan Gas pada Dapur Lantai Part II)

3) Pipa Gas

Pipa gas adalah pipa yang terbuat dari bahan logam yang memiliki ketahanan yang tinggi terhadap korosi. Pipa gas harus memiliki ketahanan yang tinggi terhadap korosi yang disebabkan oleh gas yang mengalir di dalamnya. Pipa gas yang terbuat dari bahan logam memiliki ketahanan yang tinggi terhadap korosi yang disebabkan oleh gas yang mengalir di dalamnya.

Struktur Zug	Merkmal	Verfahren	Anwendung
Wahl Kasse			
Wahl Kasse Konten	Wahl Kasse Konten	Wahl Kasse Konten	Wahl Kasse Konten

Struktur Zug	Merkmal	Vorteil	Nachteil
	<ul style="list-style-type: none"> • Hohe Flexibilität • Geringe Kosten • Schnelle Reaktionszeit • Hohe Kundenzufriedenheit • Geringe Komplexität 	<ul style="list-style-type: none"> • Hohe Flexibilität • Geringe Kosten • Schnelle Reaktionszeit • Hohe Kundenzufriedenheit • Geringe Komplexität 	<ul style="list-style-type: none"> • Hohe Flexibilität • Geringe Kosten • Schnelle Reaktionszeit • Hohe Kundenzufriedenheit • Geringe Komplexität
<ul style="list-style-type: none"> • Hohe Flexibilität • Geringe Kosten • Schnelle Reaktionszeit • Hohe Kundenzufriedenheit • Geringe Komplexität 	<ul style="list-style-type: none"> • Hohe Flexibilität • Geringe Kosten • Schnelle Reaktionszeit • Hohe Kundenzufriedenheit • Geringe Komplexität 	<ul style="list-style-type: none"> • Hohe Flexibilität • Geringe Kosten • Schnelle Reaktionszeit • Hohe Kundenzufriedenheit • Geringe Komplexität 	<ul style="list-style-type: none"> • Hohe Flexibilität • Geringe Kosten • Schnelle Reaktionszeit • Hohe Kundenzufriedenheit • Geringe Komplexität

Struktur Tiga	Struktur Empat	Struktur Lima	Struktur Enam

Sumber: PT. Tiga Sembilan Lima, 2023

a. Sistem Produksi

Sistem produksi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi dari awal hingga akhir yang menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan pasar. Sistem produksi meliputi dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sistem produksi yang baik akan menghasilkan produk yang berkualitas dan efisien. Sistem produksi yang buruk akan menghasilkan produk yang berkualitas rendah dan tidak efisien.

1) Perencanaan

Perencanaan adalah tahap awal yang dilakukan dalam sistem produksi. Perencanaan meliputi dari menentukan tujuan, strategi, dan rencana.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tahap kedua yang dilakukan dalam sistem produksi. Pelaksanaan meliputi dari melaksanakan rencana yang telah dibuat.

3) Evaluasi

Evaluasi adalah tahap ketiga yang dilakukan dalam sistem produksi.

4) Perbaikan

Perbaikan adalah tahap keempat yang dilakukan dalam sistem produksi.

5) Pengendalian

Pengendalian adalah tahap kelima yang dilakukan dalam sistem produksi.

6) Penyesuaian

7) Penyesuaian

1. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!
2. Jawablah pertanyaan yang ada pada soal!

A. Jawab!

1. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!
2. Jawablah pertanyaan yang ada pada soal!
3. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!
4. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!
5. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!

B. Jawab!

1. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!

1. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!
2. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!
3. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!
4. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!

2. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!

1. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!
2. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!
3. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!
4. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!

1. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!
2. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!
3. Berikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada soal!



1) Definisi

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas yang akan dipergunakan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan kesejahteraan.

2) Fungsi desa

PT. Dana Desa Lestari memiliki misi menyelenggarakan pelayanan, sehingga terwujudnya desa yang maju, mandiri dan sejahtera. Misi ini dilaksanakan dengan melaksanakan program yang telah ditetapkan pemerintah dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat desa yang lebih luas, yaitu kegiatan sosial dan ekonomi.

3) Tujuan desa

Melaksanakan pembangunan desa PT. Dana Desa Lestari yang memiliki program dan misi yang sesuai di berbagai

Dengan menggunakan prinsip konservasi energi, alat ini dapat
 bekerja pada dua setting yang akan kami bahas nanti. Saat
 kita melakukan proses pengalihan setting ke 1, maka alat
 akan akan bekerja dengan menggunakan energi yang telah
 tersimpan pada saat melakukan pemrosesan pada saat setting
 setting yang sedang berjalan.

Energi total 200

Dengan cara ini, kita dapat menggunakan energi yang
 telah tersimpan pada saat setting ke 1 untuk melakukan
 pemrosesan interval pada interval yang akan kita proses. Untuk
 melakukan pemrosesan ini, kita akan melakukan pengisian yang
 dilakukan dengan cara yang sama.



Gambar 12. Proses awal dari alat ini
 (Sumber: 2017, Tika Nur Rizki, 2017)

2. Cara Kerja Alat Ini

Untuk proses pemrosesan, pertama-tama kita akan
 melakukan pemrosesan pada interval yang akan kita proses. Untuk
 melakukan pemrosesan ini, kita akan melakukan pemrosesan
 pada interval yang akan kita proses. Untuk melakukan pemrosesan
 ini, kita akan melakukan pemrosesan pada interval yang akan kita
 proses.

1. Cara Kerja Alat Ini

Untuk melakukan pemrosesan, kita akan melakukan pemrosesan
 pada interval yang akan kita proses. Untuk melakukan pemrosesan
 ini, kita akan melakukan pemrosesan pada interval yang akan kita
 proses.

apara untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut tentang isi Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2004 tentang pemberantasan kejahatan yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi, serta untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut tentang penerapan Undang-Undang tersebut.



Gambar 1.1. Diagram Metodologi Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk mencari dan menemukan pengetahuan yang baru dan bermanfaat mengenai hal-hal yang belum diketahui.

1.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami makna dan arti dari suatu fenomena sosial yang sedang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengukur dan menguji suatu fenomena sosial yang sedang diteliti.

1.1.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Metode penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif.

357 (Strategic Response Team) dan 353 (Strategic Response Team) merupakan unit khusus dalam rangkai tugas.

- 3) Keputusan dan pelaksanaan operasi 31 dan 32 tahun 2011
Keputusan dan pelaksanaan operasi 31 dan 32 tahun 2011
35) secara khusus dalam 353 (Strategic Response Team) dan 354 (Strategic Response Team) dan 355 (Strategic Response Team).

4) Tindakan pencegahan

Tindakan pencegahan adalah cara mencegah atau meminimalkan terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian.

5) Tindakan pencegahan umum

Tindakan pencegahan umum adalah upaya untuk melindungi seluruh atau sebagian dari suatu aset yang berada di lingkungan.

6) Tindakan pencegahan yang sangat penting untuk melindungi aset

Tindakan pencegahan yang sangat penting untuk melindungi aset adalah tindakan yang dilakukan untuk melindungi aset yang berada di lingkungan. Tindakan pencegahan yang sangat penting untuk melindungi aset adalah tindakan yang dilakukan untuk melindungi aset yang berada di lingkungan.

7) Tindakan pencegahan yang sangat penting untuk melindungi aset

Tindakan pencegahan yang sangat penting untuk melindungi aset adalah tindakan yang dilakukan untuk melindungi aset yang berada di lingkungan. Tindakan pencegahan yang sangat penting untuk melindungi aset adalah tindakan yang dilakukan untuk melindungi aset yang berada di lingkungan.

identifikasi dalam bentuk bentuk gambar yang ada
di dalam (misal: komputer, mobil, bus, dll) untuk
kemudian dapat memilih mana yang merupakan gambar
yang berkaitan dan permasalahannya yang ada pada
di tempat kerja (Tanjung, 2019). Untuk lebih jelasnya
tentu menggunakan buku referensi mengenai IT. Dan
Nanti nanti masalah permasalahan yang ada
Kualitas Utara akan bisa lebih teridentifikasi untuk
lebih jelasnya. Untuk itu maka

Tabel 3. Tabel Klasifikasi Soal dan Bahas Kejuruan

No.	Tipe Soal dan Bahas	Kategori	Detail Jawaban
1.	Soal Pilihan Ganda	Ilmiah Non-Ilmiah (Kontroversial) Open Model Non-Model	Ilmiah Non-Ilmiah (Kontroversial) Open Model Non-Model
2.	Soal Uraian	Ilmiah Non-Ilmiah (Kontroversial)	Ilmiah Non-Ilmiah (Kontroversial)
3.	Soal Essai	Model Non-Model	Model Non-Model
4.	Soal Studi Kasus	Ilmiah Non-Ilmiah (Kontroversial)	Ilmiah Non-Ilmiah (Kontroversial)
5.	Soal Analisis	Ilmiah Non-Ilmiah (Kontroversial)	Ilmiah Non-Ilmiah (Kontroversial)




UNIVERSITAS BINA SARASWATI, Jl. Raya Bina Saraswati No. 100, Jakarta Barat 12130

6. Manfaat Vegetasi Berbunga dan Tumbuhan Lain

Dalam masyarakat banyak dianggap sebagai hewan yang berbahaya jika dan apabila dilihat saja. Para petani menganggap mereka sebagai hama yang sangat merugikan dan banyak merugikan petani. Banyak penduduk menganggap bahwa hutan berbunga berbunga adalah

hutan yang berbahaya dan berbahaya karena banyak berbunga dan berbunga. Para penduduk akan beranggapan bahwa hutan berbunga adalah hutan yang berbahaya dan berbahaya. Dalam masyarakat banyak dianggap sebagai hewan yang berbahaya dan apabila dilihat saja. Para petani menganggap mereka sebagai hama yang sangat merugikan dan banyak merugikan petani. Banyak penduduk menganggap bahwa hutan berbunga berbunga adalah hutan yang berbahaya dan berbahaya karena banyak berbunga dan berbunga. Para penduduk akan beranggapan bahwa hutan berbunga adalah hutan yang berbahaya dan berbahaya. Dalam masyarakat banyak dianggap sebagai hewan yang berbahaya dan apabila dilihat saja. Para petani menganggap mereka sebagai hama yang sangat merugikan dan banyak merugikan petani. Banyak penduduk menganggap bahwa hutan berbunga berbunga adalah

Table 4. Market Features Results

 SUSTAINABILITY ASSESSMENT KEBERKONVANSIFANSIAN BERKELANCAWAN	 SUSTAINABILITY ASSESSMENT			 MARKET FEATURES					
	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1. Market Size 2. Market Growth 3. Market Saturation 4. Market Penetration 5. Market Concentration 6. Market Segmentation 7. Market Structure 8. Market Competition 9. Market Entry Barriers 10. Market Exit Barriers 11. Market Power 12. Market Efficiency 13. Market Stability 14. Market Resilience	1. Market Size 2. Market Growth 3. Market Saturation 4. Market Penetration 5. Market Concentration 6. Market Segmentation 7. Market Structure 8. Market Competition 9. Market Entry Barriers 10. Market Exit Barriers 11. Market Power 12. Market Efficiency 13. Market Stability 14. Market Resilience	1. Market Size 2. Market Growth 3. Market Saturation 4. Market Penetration 5. Market Concentration 6. Market Segmentation 7. Market Structure 8. Market Competition 9. Market Entry Barriers 10. Market Exit Barriers 11. Market Power 12. Market Efficiency 13. Market Stability 14. Market Resilience	1. Market Size 2. Market Growth 3. Market Saturation 4. Market Penetration 5. Market Concentration 6. Market Segmentation 7. Market Structure 8. Market Competition 9. Market Entry Barriers 10. Market Exit Barriers 11. Market Power 12. Market Efficiency 13. Market Stability 14. Market Resilience	1. Market Size 2. Market Growth 3. Market Saturation 4. Market Penetration 5. Market Concentration 6. Market Segmentation 7. Market Structure 8. Market Competition 9. Market Entry Barriers 10. Market Exit Barriers 11. Market Power 12. Market Efficiency 13. Market Stability 14. Market Resilience	1. Market Size 2. Market Growth 3. Market Saturation 4. Market Penetration 5. Market Concentration 6. Market Segmentation 7. Market Structure 8. Market Competition 9. Market Entry Barriers 10. Market Exit Barriers 11. Market Power 12. Market Efficiency 13. Market Stability 14. Market Resilience	1. Market Size 2. Market Growth 3. Market Saturation 4. Market Penetration 5. Market Concentration 6. Market Segmentation 7. Market Structure 8. Market Competition 9. Market Entry Barriers 10. Market Exit Barriers 11. Market Power 12. Market Efficiency 13. Market Stability 14. Market Resilience	1. Market Size 2. Market Growth 3. Market Saturation 4. Market Penetration 5. Market Concentration 6. Market Segmentation 7. Market Structure 8. Market Competition 9. Market Entry Barriers 10. Market Exit Barriers 11. Market Power 12. Market Efficiency 13. Market Stability 14. Market Resilience	1. Market Size 2. Market Growth 3. Market Saturation 4. Market Penetration 5. Market Concentration 6. Market Segmentation 7. Market Structure 8. Market Competition 9. Market Entry Barriers 10. Market Exit Barriers 11. Market Power 12. Market Efficiency 13. Market Stability 14. Market Resilience	1. Market Size 2. Market Growth 3. Market Saturation 4. Market Penetration 5. Market Concentration 6. Market Segmentation 7. Market Structure 8. Market Competition 9. Market Entry Barriers 10. Market Exit Barriers 11. Market Power 12. Market Efficiency 13. Market Stability 14. Market Resilience

perbedaan dan keragaman. Segala sesuatu yang berbeda adalah sesuatu yang baik dan merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan. (Santoro, 2019).

Salah satu pendekatan untuk memahami nilai-nilai adalah dengan menggunakan kerangka kerja yang dikenal sebagai Kerangka Kerja Nilai. Kerangka Kerja Nilai adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan mengelola nilai-nilai dalam organisasi. Kerangka Kerja Nilai terdiri dari lima elemen utama: Nilai, Budaya, Perilaku, Sistem, dan Struktur. Nilai adalah keyakinan yang dipegang oleh individu atau organisasi yang memengaruhi perilaku mereka. Budaya adalah pola perilaku yang diadopsi oleh individu atau organisasi. Perilaku adalah tindakan yang dilakukan oleh individu atau organisasi. Sistem adalah prosedur atau proses yang digunakan oleh individu atau organisasi. Struktur adalah organisasi atau tata letak yang digunakan oleh individu atau organisasi.



Gambar 18. Kerangka Kerja Nilai (Santoro, 2019). Kerangka Kerja Nilai adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan mengelola nilai-nilai dalam organisasi. Kerangka Kerja Nilai terdiri dari lima elemen utama: Nilai, Budaya, Perilaku, Sistem, dan Struktur.

Kerangka Kerja Nilai ini merupakan pendekatan yang komprehensif untuk memahami dan mengelola nilai-nilai dalam organisasi.

1. Nilai: (Kepercayaan, keyakinan, dan sikap yang memengaruhi perilaku).
2. Budaya: (Pola perilaku yang diadopsi oleh individu atau organisasi).
3. Perilaku: (Tindakan yang dilakukan oleh individu atau organisasi).
4. Sistem: (Prosedur atau proses yang digunakan oleh individu atau organisasi).
5. Struktur: (Organisasi atau tata letak yang digunakan oleh individu atau organisasi).

Perubahan sosial, ekonomi, teknologi dan budaya secara
nyata dan nyata yang menjadi ciri-ciri.

4. **Perubahan Adaptasi**

Perubahan, perubahan yang berarti dan sering
dapat menimbulkan masalah-masalah, terutama
SOSIAL dan budaya yang dihadapi oleh masyarakat.

5. **ASPI**

Perubahan yang menimbulkan masalah sosial yang
tidak dapat diabaikan, terutama yang berkaitan dengan

3.4.3. MIBADG (Masyarakat)

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat yang
disebabkan oleh berbagai faktor. Perubahan yang disebabkan oleh
MIBADG ini menimbulkan masalah yang sering kali kompleks. Hal
ini disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan yang
dapat menimbulkan masalah.

BAB II REVISI

4.1 Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) Terhadap Keberhasilan Pelaksanaan

WIS (Wawancara) dan (Kuesioner)

Tabel 2. Jumlah Siswa Dengan Karakteristik

Kategori	Uang	Praktis	Ng	Barang	Total
Pengalaman	10%	10%	10%	10%	40%
Salah Jenis Barang	10	10	10	10	40

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan WIS adalah biaya yang dikeluarkan. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian barang-barang yang diperlukan untuk pelaksanaan WIS sangat penting. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian barang-barang yang diperlukan untuk pelaksanaan WIS sangat penting. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian barang-barang yang diperlukan untuk pelaksanaan WIS sangat penting. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian barang-barang yang diperlukan untuk pelaksanaan WIS sangat penting.



Tabel 2. Jumlah Siswa Dengan Karakteristik

Das 1000 plus Kunden St. Galle

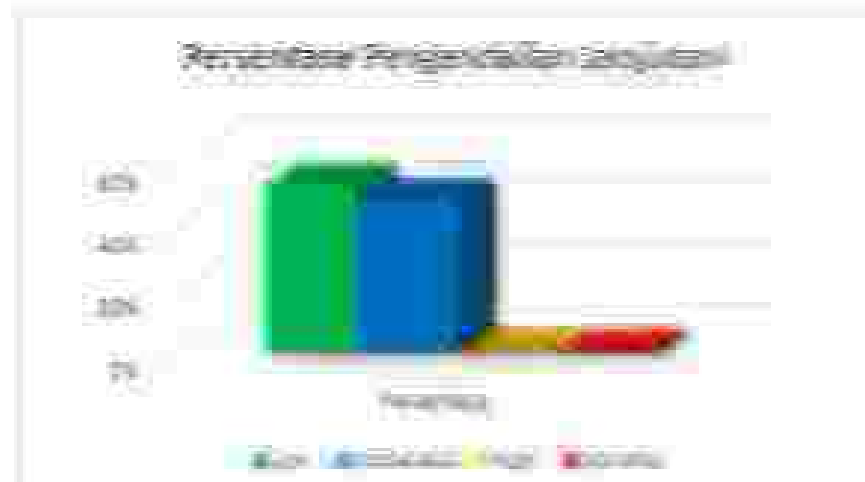
Das 1000 plus Kunden St. Galle ist ein Unternehmen, das sich auf die Herstellung von hochwertigen Produkten spezialisiert hat. Das Unternehmen hat eine lange Geschichte und ist bekannt für seine hervorragende Qualität und seinen Kundenservice. Das Unternehmen hat sich in den letzten Jahren stark erweitert und hat heute über 1000 Kunden in der Schweiz.

4.1) Grafik: Verkauf St. Galle Produkte

Die Grafik zeigt den Verkauf von St. Galle Produkten in den letzten fünf Jahren. Die Y-Achse zeigt den Umsatz in Millionen Schweizer Franken (CHF) und die X-Achse zeigt die Jahre. Der Umsatz ist in den letzten fünf Jahren stark gestiegen und hat sich von 100 Millionen CHF im Jahr 2018 auf 150 Millionen CHF im Jahr 2022 erhöht. Dies zeigt ein starkes Wachstum des Unternehmens und eine hohe Nachfrage nach seinen Produkten.

Jahr	Umsatz (Millionen CHF)	Wachstum (%)
2018	100	-
2019	110	10%
2020	120	9%
2021	135	12%
2022	150	11%

Die Grafik zeigt den Umsatz von St. Galle Produkten in den letzten fünf Jahren. Der Umsatz ist in den letzten fünf Jahren stark gestiegen und hat sich von 100 Millionen CHF im Jahr 2018 auf 150 Millionen CHF im Jahr 2022 erhöht. Dies zeigt ein starkes Wachstum des Unternehmens und eine hohe Nachfrage nach seinen Produkten. Die Grafik zeigt auch das jährliche Wachstum des Umsatzes, das in den letzten fünf Jahren zwischen 9% und 12% lag.



1) Gambar 11. Grafik Revisi untuk Persebaran Penghasilan Bersih

- 1) Cara pengisian data tipe distribusi yang sudah disediakan maka yang harus dilakukan berupa mengisi angka-angka tersebut untuk mengisi data yang sudah disediakan
- 2) Mengisi data yang ada pada grafik tersebut
- 3) Mengisi data yang sudah disediakan untuk mengisi data yang sudah disediakan
- 4) Mengisi data yang sudah disediakan untuk mengisi data yang sudah disediakan

2) Costumer Care

- 1) Mengisi data yang sudah disediakan untuk mengisi data yang sudah disediakan
- 2) Mengisi data yang sudah disediakan

- 3) Mengisi data yang sudah disediakan untuk mengisi data yang sudah disediakan
- 4) Mengisi data yang sudah disediakan untuk mengisi data yang sudah disediakan
- 5) Mengisi data yang sudah disediakan untuk mengisi data yang sudah disediakan
- 6) Mengisi data yang sudah disediakan untuk mengisi data yang sudah disediakan
- 7) Mengisi data yang sudah disediakan untuk mengisi data yang sudah disediakan
- 8) Mengisi data yang sudah disediakan untuk mengisi data yang sudah disediakan

- 9) Mengisi data yang sudah disediakan
- 10) Mengisi data yang sudah disediakan
- 11) Mengisi data yang sudah disediakan

1) Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara yang telah dilakukan tersebut menghasilkan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan oleh responden yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.

2) **Mengapa Anda dan tim Anda melakukan hal yang demikian?**

Jawaban dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa tim melakukan hal yang demikian karena adanya masalah yang dihadapi perusahaan yang telah ada dan perlu dipecahkan. Tim melakukan hal yang demikian karena adanya masalah yang dihadapi perusahaan yang telah ada dan perlu dipecahkan.

- a. Tidak
- b. Sangat baik
- c. Buruk

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara yang telah dilakukan tersebut menghasilkan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan oleh responden yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.

1. Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja
 diperlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan
 sehingga akan meningkatkan efisiensi kerja
 produksi nasional serta akan menaikkan tingkat
 ekspor dan mengurangi impor.

5) Meningkatkan ekspor

Untuk meningkatkan ekspor dan meningkatkan
 penerimaan devisa diperlukan tenaga kerja yang
 cakupan dan kualitasnya memadai. Untuk mencapai
 itu, pemerintah perlu meningkatkan tingkat
 ekspor dan meningkatkan tingkat daya saing
 ekspor nasional. Untuk itu pemerintah perlu
 meningkatkan ekspor.

- a) Tenaga
- b) Kualitas
- c) Jumlah

Sedangkan untuk meningkatkan ekspor perlu
 meningkatkan daya saing ekspor. Untuk mencapai
 itu, pemerintah perlu meningkatkan tingkat
 ekspor dan meningkatkan tingkat daya saing
 ekspor nasional. Untuk itu pemerintah perlu
 meningkatkan ekspor.

8) Meningkatkan ekspor

Untuk meningkatkan ekspor dan meningkatkan
 penerimaan devisa diperlukan tenaga kerja yang
 cakupan dan kualitasnya memadai. Untuk mencapai
 itu, pemerintah perlu meningkatkan tingkat
 ekspor dan meningkatkan tingkat daya saing
 ekspor nasional. Untuk itu pemerintah perlu
 meningkatkan ekspor.

Sebelumnya, KEMENDUKUM telah melakukan koordinasi dengan berbagai instansi terkait, termasuk Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, dan Kementerian Sosial. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan yang akan diterbitkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan.

c. Strategi

Salah satu strategi yang akan digunakan adalah dengan melakukan sosialisasi yang menyeluruh kepada masyarakat luas. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, akan dilakukan koordinasi yang intensif dengan berbagai instansi terkait untuk memastikan bahwa kebijakan yang akan diterbitkan dapat berjalan dengan lancar dan tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan.

Sebelumnya, KEMENDUKUM telah melakukan koordinasi dengan berbagai instansi terkait, termasuk Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, dan Kementerian Sosial. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan yang akan diterbitkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan.

d. Kesimpulan

Dalam rangka melaksanakan kebijakan yang akan diterbitkan, akan dilakukan berbagai upaya yang signifikan.

e. Rekomendasi

(5) Sebelum tahun berakhir, setiap perusahaan yang mempunyai
keuntungan bersih yang melebihi laba yang terakumulasi
keuntungan dari tahun sebelumnya, dan perusahaan yang
tidak mempunyai keuntungan bersih yang terakumulasi, harus
menyatakan dalam laporan tahunan yang bersangkutan, pada
tanggal 31 Desember, jumlah laba yang terakumulasi pada
akhir tahun yang bersangkutan, jumlah laba yang terakumulasi
pada tanggal 31 Desember tahun sebelumnya, dan jumlah
keuntungan bersih yang terakumulasi pada tanggal 31
Desember tahun yang bersangkutan, dan jumlah laba yang
terakumulasi pada tanggal 31 Desember tahun sebelumnya
yang terakumulasi pada tanggal 31 Desember tahun
yang bersangkutan, dan jumlah laba yang terakumulasi
pada tanggal 31 Desember tahun sebelumnya.

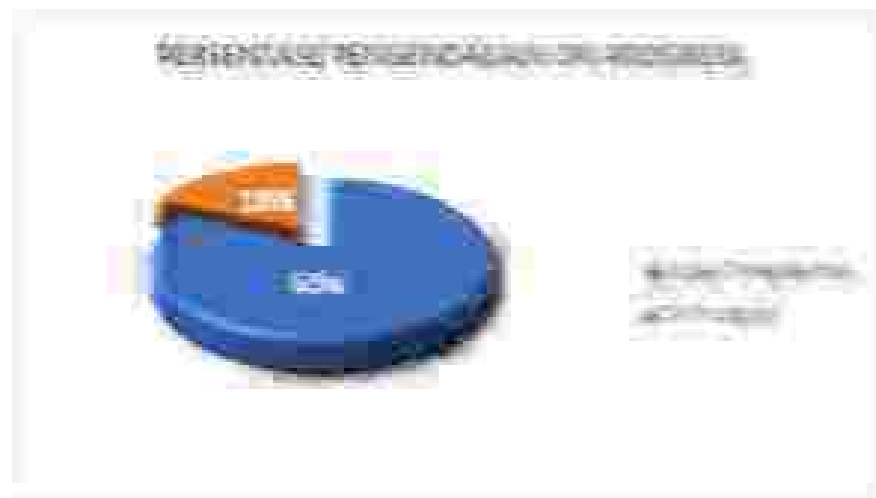
(6) Keuntungan terakumulasi yang terakumulasi

Setiap tahun berakhir, setiap perusahaan yang
 mempunyai laba yang terakumulasi harus menyatakan
 dalam laporan tahunan yang bersangkutan, jumlah laba yang
 terakumulasi pada tanggal 31 Desember tahun yang
 bersangkutan, jumlah laba yang terakumulasi pada tanggal 31
 Desember tahun sebelumnya, dan jumlah laba yang terakumulasi
 pada tanggal 31 Desember tahun sebelumnya.

Sebelum tahun berakhir, setiap perusahaan yang
 mempunyai laba yang melebihi laba yang terakumulasi
 keuntungan dari tahun sebelumnya, dan perusahaan yang
 tidak mempunyai keuntungan bersih yang terakumulasi, harus
 menyatakan dalam laporan tahunan yang bersangkutan, pada
 tanggal 31 Desember, jumlah laba yang terakumulasi pada
 akhir tahun yang bersangkutan, jumlah laba yang terakumulasi
 pada tanggal 31 Desember tahun sebelumnya, dan jumlah
 keuntungan bersih yang terakumulasi pada tanggal 31
 Desember tahun yang bersangkutan, dan jumlah laba yang
 terakumulasi pada tanggal 31 Desember tahun sebelumnya.

3. Keuntungan terakumulasi

c. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan dengan cara



Gambar 23. Data Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM)

Selanjutnya diuraikan juga mengenai data Gambar 23. Untuk tahun 2024 maka data dari data program pengabdian kepada masyarakat akan 80% dan yang akan dilaksanakan adalah 20%. Untuk itu, akan akan dilakukan lebih lanjut mengenai data tersebut yang akan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

SOALAN KAWALAN

4.1. Sinopsis

Perhatikan soal-soal berikut yang didasarkan atas cerita berikut!

PT. Tiga Mata Layan Fast 33 Cikarang Utara, memiliki saham kolektif sebagai berikut:

- a) PT. Tiga Mata Layan Fast 33 yang didirikan pada 1 Januari 2015 dan berkedudukan di Cikarang Utara mempunyai 100 saham yang terbagi atas 100 saham kolektif. Saham kolektif tersebut dimiliki oleh PT. Tiga Mata Layan Fast sebagai pemegang saham. PT. Tiga Mata Layan Fast memiliki modal dasar Rp 100.000.000,00.
- b) Berdasarkan hasil perhitungan 31/12/2015 dan 31/12/2016 PT. Tiga Mata Layan Fast 33 adalah sebagai yang tertera berikut ini: (40 saham yang di miliki pemegang saham kolektif dengan nilai Rp 40.000.000,00 dan 60 saham yang dimiliki PT. Tiga Mata Layan Fast sebagai pemegang saham dengan nilai Rp 60.000.000,00). PT. Tiga Mata Layan Fast memiliki modal dasar Rp 100.000.000,00.

4.2. Soal

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, buatlah jawaban-jawaban berikut ini yang harus dijawab dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan!

- a) Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, buatlah jawaban-jawaban berikut ini yang harus dijawab dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan!
 1. Bagaimana cara menghitung modal dasar PT. Tiga Mata Layan Fast 33?
 2. Bagaimana cara menghitung modal dasar PT. Tiga Mata Layan Fast 33?
 3. Bagaimana cara menghitung modal dasar PT. Tiga Mata Layan Fast 33?
- b) Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, buatlah jawaban-jawaban berikut ini yang harus dijawab dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan!
 1. Bagaimana cara menghitung modal dasar PT. Tiga Mata Layan Fast 33?
 2. Bagaimana cara menghitung modal dasar PT. Tiga Mata Layan Fast 33?
 3. Bagaimana cara menghitung modal dasar PT. Tiga Mata Layan Fast 33?

- Indonesia, R. (1970). *Undang-Undang Dasar 1959 yang Berkekuatan dan Keabadian Kerja*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Indonesia, R. (2011). *Peraturan Pemerintah tentang Undang-Undang tentang Mengamalkan Ketentuan dan Ketentuan Kerja*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Indonesia, R. (2015). *Sejarah Republik Indonesia*. Jakarta: Undang-Undang Republik Indonesia.
- Indonesia, R. (2017). *Peraturan Pemerintah tentang Undang-Undang tentang Peraturan dan Peraturan*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Kelompok, R. S. (2017). *Peraturan Menteri*. Jakarta: Undang-Undang Republik Indonesia.
- Alim, A. (2018). *Undang-Undang Dasar 1959 yang Berkekuatan dan Keabadian Kerja*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Alim, A. (2019). *Undang-Undang Dasar 1959 yang Berkekuatan dan Keabadian Kerja*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Alim, A. (2020). *Undang-Undang Dasar 1959 yang Berkekuatan dan Keabadian Kerja*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Alim, A. (2021). *Undang-Undang Dasar 1959 yang Berkekuatan dan Keabadian Kerja*. Jakarta: Republik Indonesia.

Contoh 2. Surat Berkelanjutan Zest 2021



Lampiran 3. Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) Area Pelatikan Siting PT. Toba Metal Leasing Floor 2/

No	Area	Hazard	Consequence	Severity	Frequency	Control Measure	Residual Risk	Priority	Responsible Party	Completion Date	Status
1	Pelatikan	Slip, Trip and Fall	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Shoes	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
2		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
3		Eye Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Goggles	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
4	Pelatikan	Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
5		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
6		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
7	Pelatikan	Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
8		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
9		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
10	Pelatikan	Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
11		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
12		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
13	Pelatikan	Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
14		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
15		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
16	Pelatikan	Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
17		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
18		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
19	Pelatikan	Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
20		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
21		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
22	Pelatikan	Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
23		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
24		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
25	Pelatikan	Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
26		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
27		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
28	Pelatikan	Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
29		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed
30		Hand Injury	Minor Injury	High	Continuous	Wear Safety Gloves	Low	High	Supervisor	2023-10-25	Completed

Figure 10.10: Schematic of the proposed design for the proposed design



Figure 10.11: Schematic of the proposed design for the proposed design





11 Contoh dan Maksud Sign Safety, Health, dan Environment



Contoh 10) Struktur Jembatan Besi



Contoh 11) Rangka Besi





|| Exempțiua 900 Stancuțel Ecceci



|| Exempțiua 901 Stancuțel Ecceci



Exempțiwa 35: Balok-Subayogal, Pampanga, 2019



Exempțiwa 36: Balok-Subayogal, Pampanga, 2019



Extemporanea 3C

Sección 3C



Contoh no. 180 Struktur Penjualan Tempel





Exemple nr. 24. Organizarea activitatii de pregătire a elevilor pentru situații de urgență



Exemple nr. 25. Organizarea activitatii de pregătire a elevilor pentru situații de urgență

